

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan merupakan suatu perubahan, perubahan ini tidak bersifat kuantitatif melainkan kualitatif. Perkembangan tidak ditekankan pada segi material melainkan pada segi fungsional (Susanto, 2011)

Terdapat beberapa karakteristik perkembangan pada anak usia *toddler*, salah satu diantaranya adalah perkembangan motorik. Perkembangan motorik yang dicapai anak usia *toddler* meliputi perkembangan motorik kasar dan perkembangan motorik halus. Motorik kasar berhubungan dengan mengontrol gerakan tubuh dan otot-otot besar, sedangkan motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus yang dikoordinasi oleh otak kecil (Halimsyah, 2008).

Dalam mencapai proses tumbuh kembang terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses percepatan dan perlambatan perkembangan yaitu faktor genetik dan faktor lingkungan (Susanto, 2011). Faktor genetik merupakan modal dasar dalam mencapai hasil akhir proses tumbuh kembang anak. Faktor ini adalah bawaan yang normal dan patologis, jenis kelamin, ras, suku bangsa dan bahasa (Narendra, 2004). Sedangkan faktor lingkungan merupakan faktor yang menentukan tercapai atau tidaknya potensi bawaan. Lingkungan yang cukup baik akan memungkinkan tercapainya potensi bawaan sedangkan lingkungan yang kurang baik akan menghambatnya. Lingkungan ini merupakan lingkungan “bio-psiko-fisiko-sosial” yang

mempengaruhi individu setiap hari, mulai dari konsepsi sampai akhir hayatnya (Santrock, 2009).

Peran aktif orang tua terhadap perkembangan anak sangat diperlukan terutama pada saat anak masih berada diusia 1-3 tahun. Orang tua khususnya ibu merupakan tokoh sentral dalam tahap perkembangan seorang anak. Ibu berperan sebagai pendidik pertama dan utama dalam keluarga sehingga ibu harus menyadari untuk mengasuh anak secara baik dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak (Setiawan, 2009).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Pendidikan Anak Usia Dini Mekarsari Pucangombo Tegalombo Pacitan terhadap 15 dari 52 anak dengan pemeriksaan perkembangan menggunakan *Denver Developmental Screening Test* (DDST) didapatkan data 6 normal, 6 *suspect* dan 3 anak mengalami *untestable* dalam pemeriksaan motorik halus dan kasar. Hasil dari wawancara pada beberapa orang tua siswa di pendidikan anak usia dini tersebut, mereka mengatakan ada yang memberikan stimulasi kepada anaknya dengan cara mengajaknya bermain dan melatihnya dan ada juga beberapa orang tua siswa yang menyatakan tidak memberikan perhatian khusus karena keterbatasan waktu atau sibuk dengan kesibukannya masing-masing sehingga waktu untuk anaknya sangat singkat.

Melihat fenomena diatas, peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang gambaran perilaku ibu dalam menstimulasi anak terhadap perkembangan motorik anak usia *toddler* di Pendidikan Anak Usia Dini Mekarsari Pucangombo Tegalombo Pacitan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Perilaku Ibu Dalam Menstimulasi Perkembangan Anak *Toddler* di Pendidikan Anak Usia Dini Mekarsari Pucangombo Tegalombo Pacitan?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran perilaku ibu dalam menstimulasi perkembangan motorik anak *toddler* di Pendidikan Anak Usia Dini Mekarsari Pucangombo Tegalombo Pacitan

### 2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui tindakan ibu dalam memberikan stimulasi motorik halus anak di Pendidikan Anak Usia Dini Mekarsari Pucangombo Tegalombo Pacitan
- b) Mengetahui tindakan ibu dalam memberikan stimulasi motorik kasar anak di Pendidikan Anak Usia Dini Mekarsari Pucangombo Tegalombo Pacitan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat sebagai data pendukung pada penelitian berikutnya yang berkaitan dengan gambaran perilaku ibu dalam menstimulasi perkembangan anak *toddler*.

## 2. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan memberi pengetahuan dan memotivasi orang tua khususnya ibu untuk lebih memperhatikan perkembangan motorik anaknya.

## 3. Bagi pengelola pendidikan anak usia dini

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan tentang perilaku ibu dalam menstimulasi perkembangan motorik anak *toddler* di Desa Pucangombo Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan

## 4. Bagi Profesi Keperawatan

Memberi pengetahuan yang lebih dalam khususnya tentang peran ibu dalam perkembangan motorik anak.

### **E. Keaslian penelitian**

Beberapa penelitian dengan topik perkembangan anak pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, yaitu:

1. Penelitian Nurhidayat (2010) dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Menstimulasi Perkembangan Anak Pra Sekolah terhadap Perkembangan Anak Pra Sekolah di Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Nurul Qamar Cirebon.

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dalam menstimulasi perkembangan anak pra sekolah terhadap perkembangan anak pra sekolah. Penelitian menggunakan metode *survey* pada 33 orang tua anak pra sekolah di TK Islam Nurul Qamar Cirebon. Teknik pengambilan sampel penelitian

menggunakan *purposive sampling*. Analisis statistik yang digunakan adalah *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan ibu di TK Islam Nurul Qamar Cirebon sebagian besar pengetahuan baik 69,7%, pengetahuan cukup 21,2% dan pengetahuan kurang 9,1%. Sedangkan gambaran sikap ibu di TK Islam Nurul Qamar sebagian besar memiliki sikap sedang 69,7%, sikap rendah 12,1%, dan sikap tinggi 18,2%. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan antara sikap ibu dengan perkembangan anak pra sekolah ( $p=0.019$ ,  $\alpha=0.05$ ).

2. Penelitian Oktaviani (2010) dengan judul Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak Usia Toddler terhadap Perkembangan Motorik Halus di Kelurahan Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara.

Desain penelitian observasional (*non-eksperimental*) dengan menggunakan pendekatan metode *cross sectional*. Populasi penelitian berjumlah 376, sampel diambil secara *Purposive sampling* sebanyak 79 responden. Analisis statistik menggunakan uji *Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan umur responden sebagian besar usia 30-36 bulan, jenis kelamin perempuan, posisi anak sebagian besar anak tunggal, pekerjaan ayah sebagian besar wiraswasta.

Hasil penelitian menunjukkan keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak usia toddler berhubungan dengan perkembangan motorik halus anak.